

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa adalah pertukaran informasi antar manusia melalui media cetak, digital, atau internet, atau lebih umum lagi melalui media massa. Karena kompleksitas proses yang melekat dan sifat satu arah, komunikasi massa pasti akan menghadapi sejumlah tantangan dari berbagai sudut pandang. Komunikasi massa sangat penting bagi kemajuan kehidupan, sebenarnya ini adalah dasar dari banyak aktivitas berbeda. Tanggapan penerima pesan atau mitra komunikasi terhadap pesan yang dikirimkan, melalui media, berdasarkan keadaan dan lingkungan komunikasi pada saat itu. Akan ada penjelasan mengenai sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi, sehingga menghasilkan sejumlah hasil.

Perkembangan media cetak menandai dimulainya sejarah media massa yang bertahan hingga saat ini pada abad ke-20. Abad ke-20, yang juga disebut sebagai "abad komunikasi massa", merupakan masa puncak media massa. Ketika abad kedua puluh satu dimulai, media mulai menggunakan internet untuk berbagi informasi dan berita dengan khalayak yang lebih luas.

Media massa bermula pada era kolonial Belanda dan baru berkembang pesat pada akhir tahun 1990-an, ketika era reformasi dimulai. Bentuk media komunikasi lain seperti radio, televisi, film, surat kabar, majalah, dan internet juga dianggap sebagai media massa di Indonesia. Setiap media komunikasi di Indonesia mempunyai latar belakang sejarah yang unik.

Universitas Nasional

Sejarah media massa yang berlanjut hingga saat ini pada abad ke-20 diawali dengan munculnya media cetak. Masa kejayaan media massa terjadi pada abad ke-20 yang biasa disebut dengan “era komunikasi massa”. Media mulai menggunakan internet untuk menyebarkan berita dan informasi kepada khalayak yang lebih luas seiring dengan dimulainya abad ke-21.

Media massa di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda dan baru benar-benar melejit ketika era reformasi dimulai pada akhir tahun 1990-an. Di Indonesia, media massa juga mencakup media komunikasi lain seperti radio, televisi, film, surat kabar, majalah, dan internet. Setiap bentuk komunikasi di Indonesia mempunyai masa lalu yang berbeda-beda.

Suara merdeka adalah salah satu media tertua di Indonesia yang lahir di Semarang Jawa Tengah, pada tepatnya tanggal 11 Februari 1950, Suara Merdeka ini didirikan oleh para pejuang pers yang dipimpin H.Hetami. Dengan Bermodal uang Rp 250.000 pertama yang diterimanya dari ayahnya, KH Muhamad Idris, Hetami mulai menerbitkan terbitan baru bernama Suara Merdeka. Hetami memimpin perusahaan sebagai pemimpin redaksi dan manajer umum. Tiga jurnalis—HR. Wahjoedi, Soelaiman, dan Retno Koestiyah—membantunya. Soetanto sementara mengurus masalah penegakan hukum. Beberapa wagiman melakukan pekerjaan serabutan dan menjadi pengantar barang.

Suara Merdeka.com secara ringkas menganut prinsip hemat, hati-hati, tepat, patuh, dan hati-hati agar aman. Website ini dulunya hanya menampilkan berita-berita dari Harian Suara Merdeka edisi cetak dan edisi online. Berita tersebut mulai ditambahkan pada 11 Februari 2000, dengan edisi berita nyata meliputi pendidikan, hiburan, dan gaya hidup selain berita lokal dan nasional.

Tujuan dari pemberitaan aktual ini adalah untuk memastikan Suara Merdeka ini konsisten memberikan update terkini. Pada tanggal 11 Februari 2010, layanan epaper Suara Merdeka diperkenalkan. Hal ini merupakan respons Suara Merdeka Network terhadap pertumbuhan pesat

industri teknologi informasi dan perkembangan mengikuti era digital, dan agar masyarakat kini semakin terbiasa menggunakan media online untuk memperoleh informasi. Dari sebelumnya Suara Merdeka yang ia hanya memiliki media cetak Suara Merdeka memiliki edisi media online maka dari itu suara merdeka mengeluarkan versi media online yang mempunyai rubrik hiburan terutama di berita musik *media online* Suara Merdeka

Sebelumnya istilah "jurnalisme musik" lebih umum digunakan, penulisan tentang industri musik telah menjadi fenomena yang berkembang baik di Amerika dan Inggris sejak tahun 1960an. Pers yang meliput budaya dan musik pop, seperti *Rolling Stone* dan *Creem*, mulai bermunculan pada tahun itu. Secara khusus, peluncuran *Rolling Stone* pada tahun 1967 menandai titik balik yang signifikan dalam perkembangan jurnalisme musik global.

Pada awalnya jurnalis musik adalah fans musik itu sendiri atau kerap disebut 'fans yang tercerahkan (*enlightened fans*) (Gudmundsson et al, 2002). Pada perkembangannya dewasa ini, tak ada institusi resmi yang mempelajari jurnalisme musik sebagai sebuah disiplin ilmu, meski sudah ada beberapa perguruan tinggi di Inggris ataupun Amerika yang mulai menerapkannya sebagai sebuah disiplin ilmu. Jurnalisme musik ini berperan penting dalam menyediakan informasi dan perkembangan yang ada dalam skena musik.

Budaya populer saat ini telah berkembang sebagian besar karena keinginan akan informasi tentang musik, seperti halnya industri musik yang tumbuh dan berkembang. Selain itu, tampaknya perkembangan media terus berlanjut. Sejak berdirinya *Aktuil*, sebuah publikasi yang menelusuri peristiwa dan perubahan di dunia musik Indonesia selama tiga belas tahun dan membentuk opini di kalangan pecinta musik, jurnalisme musik di Indonesia semakin berkembang.

Suara Merdeka berkontribusi terhadap semaraknya dunia musik Indonesia, namun hanya sebagai instrumen promosi, bukan sebagai “produk” jurnalistik. *Aktuil* bukanlah terbitan pertama, baik majalah maupun media, yang fokus utamanya pada musik.

Tampaknya jurnalisme musik *Suara Merdeka* tersebut masih eksis hingga saat ini, memberikan informasi tertulis tentang perubahan budaya musik Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan kita sehari-hari. Di era sekarang juga sudah berkembang dari musik- musik yang sedang tren atau viral, dari Perpaduan teknologi media terkini, seperti media sosial dan YouTube, yang juga memiliki pengaruh signifikan, memungkinkan jurnalisme musik terus berlanjut dengan bantuan konvergensi ini.

Masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini bagaimana manajemen redaksi pemberitaan musik di media online *Suara Merdeka*, *Suara Merdeka* adalah sebuah portal media online yang memiliki rubrik politik, ekonomi, budaya, hiburan, olahraga, bola *Suara Merdeka* memang bukan media musik, namun *Suara Merdeka* memiliki kelebihan yang mencolok dalam menyampaikan informasi seputar musik, yang membedakan dari rubrik rubrik lainnya berita musik di *Suara Merdeka* banyak digemari dari kalangan anak muda di era milenial ini dan juga berita musik di *suara merdeka* yang hanya tidak di dunia musik saja melainkan pada aktor – aktor atau musisi ternama.

1.2 Rumusan Masalah

Pada Merajut Latar Belakang tersebut adalah, penulis menyatakan Rumusan Masalah ini Yaitu Sebagai Berikut : Bagaimana Manajemen Redaksi Pemberitaan Musik di Suara Merdeka Biro Jakarta Edisi April – Agustus 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Manajemen Redaksi Pemberitaan Musik di Suara Merdeka Biro Jakarta Edisi April – Agustus 2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk para pembaca atau mahasiswa di lingkungan Universitas Nasional untuk mengembangkan ilmu - ilmunya serta akan memberikan landasan untuk setiap peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menjadi sebagai wawasan baru dan ilmu pengetahuan dan materi di dalam suatu Manajemen Redaksi Pemberitaan Musik di Media Online Suara Merdeka.com

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB tersebut meliputi berbagai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian secara Teoritis, Praktis, maupun Akademis, dan Ilmiah serta Sistem Penulisan Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini mencakup Penelitian Terdahulu, Pengertian dari Kajian Kepustakaan seperti Studi Pustaka, Kerangka Teori, atau Teori Pendukung lainnya, dan Kerangka pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini meliputi pendekatan penelitian, penemuan informan , teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisi data, serta suatu lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisikan tentang hasil suatu penelitian yang pembahasan sebagai hasil yang sudah di dapat dari penelitian ini melalui teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dalam penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini menjelaskan atau memberikan kesimpulan dan saran mengenai temuan yang berdasarkan dari teknik pengumpulan data survei atau observasi yang sudah di teliti



